

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat diandalkan, tentang:

1. Pengaruh kompensasi terhadap kinerja pada karyawan di PT Pos Indonesia Jakarta Pusat.
2. Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pada karyawan di PT Pos Indonesia Jakarta Pusat.
3. Pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pada karyawan di PT Pos Indonesia Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Pos Indonesia yang beralamat di Jl. Lapangan Banteng Utara No. 1, Jakarta Pusat. Tempat ini dipilih karena terdapat masalah yang sesuai dengan judul peneliti tersebut. Dalam pelaksanaan pra riset yang peneliti lakukan, peneliti melihat rendahnya kinerja karyawan dalam bekerja.

Penelitian dilakukan selama tiga bulan, terhitung mulai Februari sampai Mei 2016. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang

paling efektif untuk melaksanakan penelitian, sebab pada waktu ini perusahaan masih dalam kegiatan penilaian kinerja karyawan.

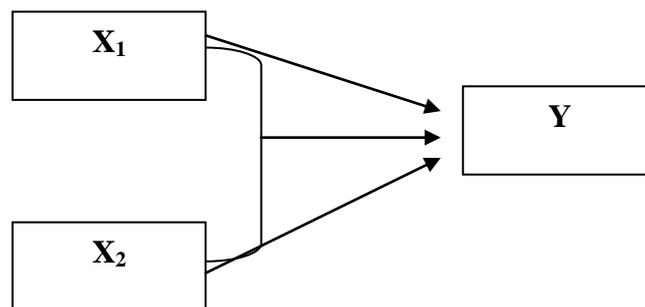
C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasi. Metode pendekatan ini dipilih sesuai dengan tujuan pendekatan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pada Karyawan di PT Pos Indonesia Jakarta Pusat.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara Kompensasi (variabel X_1) dan Disiplin Kerja (variabel X_2) terhadap Kinerja (variabel Y), maka konstelasi pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 : Kompensasi

X_2 : Disiplin Kerja

Y : Kinerja

→ : Arah Pengaruh

D. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di PT Pos Indonesia Jakarta Pusat dengan jumlah 636, populasi berjangkau 124 pada karyawan pada bagian umum.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴⁷ Sampel yang akan diteliti berdasarkan data dari table Issac dan Michael adalah sebanyak 89 karyawan sesuai dengan sampling error sebesar 5%.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti 3 variabel yaitu Kompensasi (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Kinerja (Y). Data yang digunakan adalah data primer untuk Kompensasi dan untuk data sekunder Disiplin Kerja dan Kinerja.

⁴⁶ *Ibid*, hal. 80

⁴⁷ *Ibid*, hal. 81

1. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu dengan memperlihatkan hasil kerja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

b. Definisi Operasional

Kinerja diukur menggunakan data skunder yang diperoleh dari Evaluasi Penilaian Kinerja Karyawan yang penilaiannya dilakukan setiap triwulan di PT Pos Indonesia. Adapun data skunder dari kinerja pada karyawan mencakup, kualitas kerja, dan kuantitas kerja.

2. Kompensasi (X_1)

a. Definisi Konseptual

Kompensasi merupakan semua balas jasa yang diberikan secara adil, dan layak dalam bentuk finansial maupun non finansial atas jasa karyawan kepada perusahaan dalam bekerja.

b. Definisi Operasional

Kompensasi diukur menggunakan skala likert yang mencerminkan dimensi dan indikator adil (sesuai dengan prestasi kerja, jenis pekerjaan, resiko pekerjaan, tanggung jawab dan jabatan pekerjaan), dan layak (upah minimal, memenuhi kebutuhan dan ketentuan pemerintah). Pernyataan- pernyataan tersebut dijawab oleh seluruh karyawan pada bagian sdm dan umum di PT Pos Indonesia.

c. Kisi Kisi Instrumen Kompensasi

Kisi kisi instrument ini untuk mengukur variabel kompensasi. Pada bagian ini yang akan disajikan terdiri atas dua konsep kisi - kisi yaitu instrumen yang di uji cobakan dan kisi - kisi instrumen final. Kisi - kisi ini disajikan untuk memberikan butir - butir drop dan valid setelah melakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator - indikator tentang kompensasi. Untuk lebih jelas kisi-kisi instrumen yang dimaksud, maka dapat dilihat pada tabel III.1

TABEL III. 1
KISI-KISI INSTRUMEN X₁ (KOMPENSASI)

Dimensi	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Adil	Sesuai dengan prestasi	1, 3, 7	16*	1, 3, 7	-
	Sesuai dengan jenis pekerjaan	4, 9	12	4, 9	12
	Sesuai dengan resiko pekerjaan	5, 10*, 14	13	5, 10, 14	13
	Sesuai dengan tanggung jawab	6, 8	11	6, 8	11
	Sesuai dengan jabatan pekerjaan	19, 20*, 23	18*	19, 23	-
Layak	Upah minimal	15, 26	2	15, 26	-
	Memenuhi kebutuhan	17, 28, 29	27*	17, 28, 29	-
	Ketentuan pemerintah	21,22*, 24, 25	-	21, 24, 25	-
Jumlah		22	7	20	3

*Butir pernyataan yang drop

d. Validasi Instrumen Kompensasi

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel kompensasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table III.2

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Kompensasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir butir instrumen tersebut mengukur indikator indikator dari variabel kompensasi. Setelah konsep instrument disetujui, selanjutnya

di uji cobakan kepada 30 karyawan di PT Pos Indonesia pada bagian sdm dan umum.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisiensi korelasi skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{1! \sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it}	: Koefesien skor butir
xi	: Deviasi skor dari Xi
xt	: Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima apabila $r_{butir} > r_{kriteria}$ maka butir pertanyaan dianggap valid dan sebaliknya apabila $r_{butir} < r_{kriteria}$ maka butir dianggap tidak valid atau drop yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan.

Setelah dilakukan uji validitas dari 29 pernyataan kompensasi, diperoleh 23 pernyataan valid dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 6 (10, 16, 18, 20, 22, 27). Hanya 23 pernyataan valid yang akan digunakan untuk instrument final.

Selanjutnya pertanyaan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

rii : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir

$\sum St^2$: Jumlah varians butir

St^2 : Jumlah varians total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

x = skor yang dimiliki

n = banyaknya subyek penelitian

Hasil uji reliabilitas dengan nilai total varians butir $(\sum X_i)^2$ sebesar 19,81 dan varians total (S_i^2) sebesar 154,82, sehingga diperoleh nilai reliabilitas 0,912 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke 23 pernyataan variabel motivasi layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Tabel interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

3. Disiplin Kerja (X_2)

a. Definisi Konseptual

Disiplin kerja adalah bentuk sikap taat, patuh dan menghormati terhadap peraturan yang berlaku di perusahaan baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan.

b. Definisi Operasional

Disiplin kerja diukur menggunakan data sekunder yang diperoleh dari melalui laporan penilaian disiplin kerja periode bulan April 2016 dengan skala semantik 1– 7 yang mencerminkan indikator indikator ketaatan pada jam kerja, kepatuhan pada prosedur kerja yang ada di perusahaan, kepatuhan pada penggunaan seragam dan menghormati peraturan yang ada pada perusahaan.

Tabel III.4
Kriteria Penilaian Variabel X₂
Disiplin Kerja

Skala	Kriteria
1	Sangat Rendah
2	Cukup Rendah
3	Rendah
4	Sedang
5	Cukup Tinggi
6	Tinggi
7	Sangat Tinggi ⁴⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisi data dilakukan dengan menggunakan model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengelolaan datanya dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22,0 adapun langkah langkah yang ditempuh dalam menganalisis data, diantaranya yaitu :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan melihat normal probability plot yang

⁴⁸ Djaali, dan Pudji Mulyono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2007), hal. 29

membandingkan disitibusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan normal. Disitribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti data garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas dan uji Kolmogrov Smirnov.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic Kolmogrov Smirnov yaitu:

- ✓ Jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- ✓ Jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel - variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memferevikasi hubungan linier tersebut dilakukan dengan anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji liniearitas dengan Anova yaitu:

✓ Jika Deviation from Linearity $> 0,05$ maka mempunyai hubungan linier.

✓ Jika Deviation from Linearity $< 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel bebas. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinearitas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, VIF (*Variance Inflation Factor*). Bila Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam scatterplot antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji statistik dengan Uji Spearman's rho. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Rumus Regresi Linier Berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari kompensasi (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:⁴⁹

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

⁴⁹ *ibid.*

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel Terikat (Produktivitas Kerja)

b_0 = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2 \dots X_n=0$)

X_1 = Variabel Bebas (Kompensasi)

X_2 = Variabel Bebas (Disiplin Kerja)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Kompensasi)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Disiplin Kerja)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁵⁰

Hipotesis penelitiannya:

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

- $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima

- $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

⁵⁰ Priyatno, Dewi, *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hal. 48

b. Uji t

Uji untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁵¹

Hipotesis penelitian:

- $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y
- $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi 0 berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁵¹ Priyatno, Dewi, *op.cit.*, hal. 50